

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik dalam penelitian berjudul "Pengaruh *Self-Esteem* dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru SMK Taruna Terpadu 1 Bogor", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-Esteem* berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

Hasil penelitian membuktikan bahwa guru dengan tingkat harga diri yang tinggi dengan perasaan aman, dihargai, mampu, dan berharga memiliki landasan psikologis yang kokoh untuk berkarya. Kondisi ini mendorong munculnya motivasi intrinsik, komitmen yang lebih dalam, serta rasa tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, yang pada akhirnya termanifestasi dalam bentuk kinerja yang lebih unggul.

2. Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

Hasil penelitian kualitas komunikasi yang terjalin di lingkungan sekolah merupakan faktor penentu kinerja. Komunikasi yang efektif, yang dicirikan oleh sikap terbuka, empati, saling mendukung, dan kesetaraan, berhasil menciptakan iklim kerja kolaboratif dan suportif. Iklim seperti ini memfasilitasi koordinasi yang lancar, penyelesaian konflik secara konstruktif, serta memberikan kenyamanan psikologis, sehingga para guru

dapat bekerja dengan lebih efektif dan produktif., koordinasi yang efektif, dan kenyamanan psikologis, yang mendorong efektivitas dan produktivitas kerja guru..

3. Secara simultan, *Self-Esteem* dan Komunikasi Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru .

Hasil penelitian kombinasi antara kondisi psikologis individu (*self-esteem*) dan kualitas hubungan sosial (*komunikasi interpersonal*) merupakan variabel dalam kinerja guru yang optimal..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan *Self-Esteem* Guru

Disarankan untuk program pemberian penghargaan (*reward and recognition system*) yang tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada inovasi pembelajaran, dedikasi, dan kontribusi guru dalam pengembangan sekolah. Pengakuan ini dapat diberikan secara formal (seperti dalam upacara atau rapat) maupun informal.

2. Komunikasi Interpersonal

Disarankan untuk membuat forum komunikasi rutin (selain rapat formal) yang memungkinkan terjadinya dialog terbuka, umpan balik dan diskusi antar guru serta antara guru dan pimpinan. Forum ini harus dikelola dengan prinsip kesetaraan, empati, dan sikap positif. Pimpinan sekolah, khususnya

kepala sekolah dan wakil, mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang lebih empatik dan suportif. Mengadakan pelatihan interpersonal *communication* dan *conflict resolution* dapat membantu pimpinan dalam membangun iklim kerja yang lebih kondusif dan memperhatikan dinamika sosial di antara guru.

3. Kinerja Guru

Menyelaraskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB): Program PKB hendaknya dirancang berdasarkan kebutuhan guru dan tidak hanya mengejar administratif. Fokus pada pelatihan yang aplikatif, seperti pengintegrasian teknologi, akan lebih langsung mendukung peningkatan kualitas mengajar. Sistem penilaian kinerja guru sebaiknya tidak hanya sebagai alat kontrol, tetapi lebih sebagai alat pengembangan. Proses penilaian harus disertai dengan umpan balik yang mendetail dan rencana pengembangan individu, sehingga guru memahami yang perlu ditingkatkan dan merasa didukung.

4. Penelitian ini hanya pada dua variabel yaitu *Self Esteem* dan Komunikasi Interpersonal. Untuk memperluas kajian, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru.